

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, disamping *capital gain*, untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Dalam kebijakan dividen manajer keuangan akan dihadapkan pada keputusan penggunaan keuntungan yang diperoleh akan dibagikan dalam bentuk dividen atau ditahan untuk keperluan tambahan investasi atau kombinasi keduanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010 dan faktor yang dominan. Jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 91 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Data yang diteliti diperoleh dari ICMD. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji pengaruh secara simultan pada tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan secara serempak terhadap DPR. Pada Determinasi (R^2) menunjukkan variabel bebas yang diteliti mampu menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 12,9% dan sisanya 87,1% dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti. Namun secara parsial hanya variabel CP dan ROA yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Adapun faktor mempunyai pengaruh dominan adalah CP dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,301.

Kata Kunci : *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Cash Position (CP)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On asset (ROA)* dan *Firm Size*.